

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Makassar, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Makassar.

Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan yang lebih besar 0,05 dan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak.

Temuan ini menunjukkan bahwa Tingkat pengetahuan keuangan yang memiliki pelaku UMKM belum secara langsung berdampak pada kualitas pengelolaan keuangan usaha apabila berdiri sendiri tanpa dukungan faktor lain.

2. Inklusi Keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Makassar.

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis kedua (H2). Hal ini mengindikasikan bahwa kemudahan akses terhadap layanan keuangan formal belum secara otomatis meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM apabila tidak disertai dengan kemampuan dan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik.

3. Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Temuan ini

menegaskan bahwa pengelolaan keuangan UMKM tidak hanya ditentukan oleh satu faktor saja, melainkan oleh kombinasi antara pemahaman keuangan dan akses terhadap layanan keuangan formal secara bersamaan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM

Pelaku UMKM diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan keuangan secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya secara konsisten dalam praktik pengelolaan keuangan usaha, seperti pencatatan keuangan yang teratur, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta perencanaan arus kas yang lebih terstruktur.

2. Bagi pemerintah dan Lembaga terkait

Pemerintah daerah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta lembaga keuangan diharapkan dapat meningkatkan program pendampingan dan pelatihan yang bersifat aplikatif, sehingga literasi dan inklusi keuangan tidak hanya sebatas pemahaman dan akses, tetapi juga mampu mendorong perubahan perilaku pengelolaan keuangan UMKM secara nyata.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang berpotensi mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM, seperti pengalaman usaha, sikap keuangan, perilaku keuangan, atau penggunaan teknologi keuangan (financial technology). Selain itu, penggunaan metode

penelitian yang berada atau jumlah sampel yang lebih besar diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.